



**PENGUJIAN *RICARDIAN EQUIVALENCE HYPOTHESIS* TERHADAP
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA INDONESIA
BERBASIS MODEL BERNHEIM TAHUN 1980-2011**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Yusman Arif Ash`ary

NIM 070810101163

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

SKRIPSI

**PENGUJIAN *RICARDIAN EQUIVALENCE HYPOTHESIS* TERHADAP
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA INDONESIA
BERBASIS MODEL BERNHEIM TAHUN 1980-2011**

Oleh

Yusman Arif Ash`ary

NIM 070810101159

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE, M.Si

Dosen Pembimbing II : Adhitya Wardhono, SE, M.Sc, Ph.D

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengujian *Ricardian Equivalence Hypothesis* terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia Berbasis Model Bernheim tahun 1980-2011.
Nama : Yusman Arif Ash`ary
NIM : 070810101159
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP)
Konsentrasi : Moneter
Disetujui Tanggal : 11 Juli 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE, M.Si
NIP. 19680715 199303 1 001

Adhitya Wardhono, SE, M.Sc, Ph.D
NIP. 19710905 199802 1 001

Mengetahui,
Ketua jurusan

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si
NIP. 19600412 198702 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusman Arif Ash`ary

NIM : 070810101159

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Pengujian Ricardian Equivalence Hypothesis terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia Berbasis Model Bernheim Tahun 1980-2011* adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 31 Januari 2013

Yang menyatakan,

Yusman Arif Ash`ary

NIM. 070810101159

**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI**

**PENGUJIAN *RICARDIAN EQUIVALENCE HYPOTHESIS* TERHADAP
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA INDONESIA
BERBASIS MODEL BERNHEIM TAHUN 1980-2011**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yusman Arif Ash`ary

NIM : 070810101159

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal:

31 Januari 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Sarwedi, SE, MM (.....)
NIP. 19531015 198303 1 001
2. Sekretaris : Dr. Zainuri, SE, M.Si (.....)
NIP. 19640325 198902 1 001
3. Anggota : Adhitya Wardhono, SE, M.Sc, Ph.D (.....)
NIP. 19710905 199802 1 001

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. H. Moch Fathorrazi, M.Si
NIP. 19630613 199002 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, do'a serta pengorbanan yang tulus dan begitu besar selama ini;
2. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

*“Alasan kenapa seseorang tak pernah meraih cita-citanya
Adalah karena dia tidak mendefinisikannya, tak mempelajarinya, dan tak pernah
serius berkeyakinan bahwa cita-citanya itu dapat dicapai”.*

“Dr. Denis Waitley”

“Stay Hungry and Stay Foolish”

“CEO and Founder Apple Inc” - Steve Jobs

“jika berani tanpa perhitungan, ia dapat terbunuh.....

Jika ia pengecut, maka ia dapat ditawan.....

Bila cepat naik pitam, ia mudah dihasut,.....

Bila ia gila hormat, ia mudah dapat dihina....

Dan jika ia iba terhadap rakyat, ia mudah diusik”

“The Art of War” - Sun Tzu

*“Bumi ini cukup untuk tujuh generasi, namun tidak cukup untuk tujuh orang
serakah” – Mahatma Gandhi*

*Ricardian Equivalence Hypothesis Testing Against Budget State of Indonesia Based
Bernheim Model Year 1980-2011*

Yusman Arif Ash`ary

Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE, M.Si
19680715 199303 1 001

Adhitya Wardhono, SE, M.Sc, Ph.D
NIP. 19710905 199802 1 001

*Department Economics of Science and Development Studies, Faculty of Economics,
Jember University*

ABSTRACT

The empirical conception of the logical ricardian fiscal effect on the state budget of Indonesia through policy financed budget deficit and government debt and issuance bond has an issue that is being debated between the classical and ricardian. The views of classical economist expressed budget deficits harm the economy with a tax decrease causing higher interest rates and lower government savings. While the ricardian view of government savings due to reduction in tax cut will be offset by higher private savings and do not affect to aggregate demand. The ricardian overall opinion that the budget deficit has a neutral effect on the economy. The purpose of the study was to analyze how this influence GDP, the budget deficit, government expenditure, government debt, and savings society towards domestic consumption in conception ricardian equivalence hypothesis (REH) in the short and long term in Indonesia. This study focused on two analyzes, the descriptive and causal analysis method with error correction model (ECM). The analysis showed that the budget deficit and government debt has no effect on the economy in the short run and showed a significant effect and occurred cointegration in this model.

Keywords: Budget state, Ricardian Equivalence hypothesis (REH), tax cuts, budget deficits, government debt, error correction model (ECM)

Pengujian Ricardian Equivalence Hypothesis terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia Berbasis Model Bernheim Tahun 1980-2011

Yusman Arif Ash`ary

Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE, M.Si
19680715 199303 1 001

Adhitya Wardhono, SE, M.Sc, Ph.D
NIP. 19710905 199802 1 001

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi
Universitas Jember*

ABSTRAK

Konsepsi empiris tentang pengaruh fiskal dalam logika *ricardian* pada APBN Indonesia melalui kebijakan defisit anggaran dibiayai melalui hutang pemerintah dan penerbitan obligasi menjadi perdebatan antara pandangan klasik dan *ricardian*. Pandangan ekonom klasik menyatakan defisit anggaran merugikan perekonomian, adanya penurunan pajak menyebabkan kenaikan suku bunga dan menurunkan tabungan pemerintah. Sedangkan pandangan *ricardian* penurunan tabungan pemerintah akibat pemotongan pajak (*tax cut*) akan diimbangi oleh tabungan swasta yang lebih tinggi dan tidak mempengaruhi permintaan agregat. Secara keseluruhan *ricardian* berpendapat bahwa defisit anggaran mempunyai pengaruh yang netral terhadap perekonomian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimanakah pengaruh GDP, defisit anggaran, belanja pemerintah, hutang pemerintah dan tabungan masyarakat terhadap konsumsi domestik dalam konsepsi *Ricardian Equivalence Hypothesis* (REH) dalam jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia pada tahun 1980-2011. Penelitian ini fokus pada dua analisis, yaitu deskriptif dan kausal analisis dengan metode *Error Correction Model* (ECM) Domowitz dan Elbadlawi. Hasil analisis menunjukkan bahwa defisit anggaran dan hutang pemerintah tidak berpengaruh terhadap perekonomian dalam jangka pendek dan terjadi kointegrasi dalam model akan tetapi dalam jangka panjang menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian. Saran yang bisa dilakukan Indonesia harus membuat strategi kebijakan yang tepat untuk mendorong terciptanya aliran investasi modal dan menjaga pertumbuhan ekonomi yang positif sehingga lewat pembiayaan APBN (anggaran defisit/surplus) yang tepat akan memberikan efek yang menguntungkan bagi perekonomian.

Kata Kunci: APBN, *ricardian equivalence hypothesis* (REH), pemotongan pajak, defisit anggaran, hutang pemerintah, *error correction model* (ECM).

RINGKASAN

Pengujian Ricardian Equivalence Hypothesis Terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia dengan Berbasis Model Bernheim Tahun 1980-2011; Yusman Arif Ash`ary, 070810101159; 2013: xxv+98 halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian *Ricardian Equivalence Hypothesis* (REH) terhadap anggaran pendapatan dan belanja negara Indonesia dengan berbasis Model Bernheim tahun 1980-2011. Fenomena REH menunjukkan pembiayaan APBN melalui defisit anggaran akan menyebabkan penurunan tabungan pemerintah akibat pemotongan pajak. Ekonom klasik sendiri berpandangan defisit anggaran pemerintah dengan menurunkan tarif pajak akan meningkatkan suku bunga dan menurunkan investasi swasta Bernheim (1989) & Seater (1993), berpandangan bahwa adanya defisit anggaran pemerintah dapat merugikan perekonomian yang dinalisis melalui makro *fundamental* perekonomian. Kontras dengan pandangan klasik, pandangan *ricardian* mensyaratkan bahwa turunnya tabungan pemerintah akan diimbangi oleh tabungan swasta yang lebih tinggi, hal ini terjadi karena peningkatan belanja pemerintah bersifat temporer dan tidak berpengaruh terhadap *permanent income* masyarakat karena diimbangi pemotongan belanja dimasa depan (Barro, 1974; Cadsby dan Frank, 1991; Slate *et al*, 1995; Ricciuti dan Laurea, 2003). Pandangan REH secara keseluruhan berpendapat bahwa defisit anggaran mempunyai pengaruh yang netral terhadap perekonomian.

Sementara itu sejurus dengan konsepsi REH, poin penting yang perlu ditelaah adalah konsep dan implementasi APBN di Indonesia. Suminto (2004:1) dan Seda (2003:68) memaparkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan salah satu instrumen utama pemerintah dalam mensejahterakan rakyat dan terkait dengan pengelolaan perekonomian negara. Isu defisit anggaran di Indonesia sebagai sumber pembiayaan APBN menjadi perhatian utama bahkan sejak kabinet Ampera (Orde Lama), pengaruh pembiayaan APBN seperti dipaparkan (Kunarjo,

2001:4; Abimanyu, 2003; Sriyana, 2007; Purnomo, 2010) yang dilakukan melalui pinjaman luar negeri maupun penerbitan obligasi mempengaruhi beberapa variabel makro ekonomi antara lain tingkat bunga, neraca pembayaran, tingkat inflasi, konsumsi dan tabungan, dan tingkat pertumbuhan ekonomi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pertumbuhan ekonomi, defisit anggaran, belanja pemerintah, hutang pemerintah dan tabungan masyarakat terhadap konsumsi domestik di Indonesia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini fokus kepada dua analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis kausal dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) Domowitz and Elbadlawi (1987) untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh *Ricardian equivalence Hypothesis* dalam APBN Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi praktisi, mahasiswa, maupun masyarakat tentang fenomena empiris dan konsep *ricardian* di Indonesia. Untuk menunjang penelitian pada tinjauan pustaka akan dipaparkan dengan berbagai aspek teori yang mendukung serta konsep dan *framework* yang dihubungkan dengan logika *ricardian* seperti teori defisit anggaran, teori fiskal, teori konsumsi, teori pengeluaran pemerintah, teori hutang pemerintah dan teori (REH) *ricardian equivalence hypothesis* guna melengkapi penelitian ini juga dihadirkan beberapa kompilasi penelitian sebelumnya secara komprehensif mengenai pengaruh REH dalam logika dan respon terhadap makro ekonomi Indonesia dari penelitian Adji (1996), Giorgioni dan Holden (2001), Kustepeli (2005), Agustinus (2006).

Penelitian ini mengadaptasi model yang digunakan oleh Bernheim (1987) mengenai pengukuran dampak langsung defisit anggaran melalui data agregat *time series* dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan *error correction model* (ECM). Uji pertama uji stasioneritas data melalui uji akar-akar unit (*unit root test*), Uji Kointegrasi (*cointegration test*), ECM, Uji Asumsi Klasik dan Uji Stabilitas pada model. Hasil penelitian ini dengan menggunakan simulasi model I-VI b ditemukan bahwa variabel ECT menunjukkan adanya ketidakseimbangan hubungan dinamis

antara variabilitas C_{Dom} dan variabel independen dalam simulasi model terjadi dalam jangka dan ketidakseimbangan dalam jangka panjang, koefisien kesalahan ketidakseimbangan (ECT) dapat digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi 10% dan menunjukkan tanda positif, maka spesifikasi model sudah valid dan dapat menjelaskan variabel dependent yang dalam penelitian ini adalah C_{dom} Indonesia (Insukindro *et al.*, 2001).

Hasil analisis data konsumsi domestik Indonesia ditopang oleh pengeluaran konsumsi domestik dan pengeluaran konsumsi investasi tahun 2004-2011 menunjukkan bahwa sumber pertumbuhan ekonomi disumbangkan dari konsumsi domestik dalam negeri sebesar $> 60\%$ dari GDP, kontras dengan pengeluaran konsumsi untuk investasi yang bernilai 33% atas GDP pada tahun 2011. Hasil analisis ekonometrik menunjukkan fenomena *ricardian* di Indonesia juga melibatkan perkembangan output yang diukur menggunakan tingkat pertumbuhan ekonomi atau GDP. Pertumbuhan GDP juga dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi di dalam suatu negara, perkembangan GDP sejak tahun 2004-2010 menunjukkan peningkatan yang signifikan, beberapa penelitian seperti Cohen (2000) menggunakan parameter rasio hutang terhadap GDP sebagai indikator ketahanan fiskal. Hal ini menjadi penting mengingat rasio hutang terhadap GDP Indonesia menunjukkan rasio yang semakin menurun sejak tahun 2004. berdasarkan simulasi VI b dalam jangka pendek fenomena REH dapat disimpulkan terjadi di Indonesia, hal ini dibuktikan koefisien regresi variabel hutang pemerintah (LU) tidak signifikan dengan nilai -1.1242 dengan nilai prob 0.19 dan menunjukkan pengaruh negatif dimana setiap peningkatan sebesar 1% akan menyebabkan C_{dom} menurun sebesar 1.1242 . Hal ini sejalan dengan penelitian Kustepelli (2005) yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah bersifat produktif bagi perekonomian, sedangkan dalam hipotesis model klasik menyatakan bahwa defisit akan berpengaruh negatif terhadap tingkat konsumsi domestik, sebangun dengan hasil penelitian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa hutang pemerintah (LU) dalam jangka panjang berpengaruh

negatif dan signifikan yang ditunjukkan melalui nilai koefisien -19.4251 dengan t -stat 1.9 pada $\alpha = 10\%$. Hal ini menunjukkan dalam jangka panjang pengaruh defisit anggaran signifikan dan memberikan pengaruh negatif bagi konsumsi domestik (C_{dom}), untuk kasus Indonesia dalam jangka panjang tidak selaras dengan preposisi REH dimana menyatakan bahwa defisit anggaran menyebabkan efek yang netral terhadap perekonomian.

Sementara jika dilihat dari perspektif tingkat tabungan masyarakat (LW), dimana dalam kasus Indonesia menunjukkan bahwa nilai tabungan masyarakat semakin meningkat akan tetapi secara rasio tingkat tabungan pemerintah semakin menurun terhadap tabungan masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa hutang yang dilakukan pemerintah Indonesia justru efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diprosikan oleh kenaikan GDP. Dari hasil analisis data pada model VI b dalam jangka pendek menunjukkan bahwa koefisien tabungan masyarakat (LW) tidak signifikan sebesar -0.1808 dengan nilai Prob 0.63 yang artinya menunjukkan pengaruh yang negatif dimana setiap peningkatan sebesar 1% akan menyebabkan C_{dom} menurun sebesar 0.1808 . Sementara untuk jangka panjang pada model VI b menunjukkan bahwa tabungan masyarakat (LW) menunjukkan pengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap C_{dom} dengan nilai koefisien 2.27628 pada t -stat 0.42 pada $\alpha = 10\%$. Saran yang harus dilakukan Indonesia harus membuat strategi kebijakan yang tepat untuk mendorong terciptanya aliran investasi modal dan menjaga pertumbuhan ekonomi yang positif sehingga lewat pembiayaan APBN (anggaran defisit/surplus) yang tepat akan memberikan efek yang menguntungkan bagi perekonomian. Pembiayaan APBN disarankan mengutamakan pembiayaan dari dalam negeri. Strategi dan sinergi tersebut dapat berupa kebijakan dalam bidang fiskal maupun moneter.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengujian Ricardian Equivalence Hypothesis terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia dengan Berbasis Model Bernheim Tahun 1980-2011*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr Siswoyo Hari Santosa, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Adhitya Wardhono, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Dr Moch. Fathorrazi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staf edukasi dan staf administrasi;
3. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan IESP;
4. Bapak Prof. Dr. Murdijanto Purbangkoro SU selaku Dosen Pembimbing Akademik;
5. Bapak Adhitya Wardhono, SE, M.Sc, Ph.D serta Bapak Dr. Zainuri, SE, M.Si selaku pengampu mata kuliah seminar ekonomi moneter;
6. Bapak Prof. Dr. Sarwedi, SE, MM serta Bapak Dr. Zainuri, SE, M.Si selaku penguji skripsi dan pendadaran yang telah memberikan saran serta kritik yang membangun;
7. Bapak Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
8. Kedua orang tuaku tercinta, Abahku (Asmani) dan Umiku (Nur Hasanah). Terima kasih atas kasih sayang dan do`a dalam setiap langkahku;

9. Pakde Drs. Abdullah, M.Hi dan Ibu Yuliatin yang juga memberikan motivasi serta semangat;
10. Adikku Hisam Rifqi Madani, SH beserta seluruh keluarga besarku, terima kasih atas doa dan kasih sayang serta dukungan tanpa henti;
11. Faizah Rezza Fitrianti, SE yang telah memberikan motivasi, support dan semangat selama ini;
12. Sahabat-sahabatku Dinar SE, Nila SE, Bowo SE, Faiz SE, Wawan Jonson, Rizal Fuqoha, Yuda Bayu, Marda H, Iqbal, Maz Hendri, Maz Vendy, Danim, Dimas P, Bayu W, Wijaya S, dan Maz Aris, Nandita B, Frangky S, terima kasih sudah memberi dorongan dan semangat serta menemani di kota Jember;
13. Teman-teman Moneter Angkatan 2007 Uffi SE, Artha SE, Winda SE, Diah SE, Arista SE, Faiz Afandi SE, Diaz Azis, Angkatan 2008 M. Nashir, Satryo, Sofi, Ririn, serta Angkatan 2009 Putri, Nia, Ayu dll;
14. Saudaraku di MAHAPENA Angkatan 1 – 30, Spesial M. 31 terima kasih atas suka dukanya Herling SE, Nazzil, Afif SE, Meta Filia SE, Tamio Soberano, Tami, Jonson dan adik2 ku angkatan M. 32-36 dan terima kasih buat pengalamannya;
15. Almamaterku yang Kubanggakan dan Kujunjung.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari bahwa karena keterbatasan kemampuan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi penyempurnaan hasil penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu pengetahuan bagi karya tulis selanjutnya.

Jember, 31 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR GRAFIK	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR SINGKATAN	xxv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Defisit Anggaran	7
2.1.2 Teori Fiskal	11

2.1.3 Teori Konsumsi	15
2.1.4 Teori Pengeluaran Pemerintah	17
2.1.5 Teori Hutang Pemerintah	20
2.1.6 Teori <i>Ricardian Equivalence Hypothesis</i>	23
2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	27
2.3 Kerangka Konseptual	29
BAB 3. METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis dan Sumber Data	33
3.2 Spesifikasi Model Penelitian	33
3.3 Metode Kausal Analisis	36
3.3.1 Besaran dan Simpangan Baku Koefisien Regresi Jangka Panjang	37
3.3.2 Uji Statistik Penting	38
3.3.3 <i>Error Correction Model (ECM)</i>	40
3.3.4 Uji Asumsi Klasik	40
3.4 Pengujian Stabilitas	44
3.5 Definisi Variabel Operasional	45
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Deskripsi Defisit Anggaran dan Perdebatan Antara Hipotesis Klasik, Keynesian dan Ricardian Model	48
4.1.1 Konfigurasi dan Dinamika Kebijakan Defisit Anggaran di Indonesia	50
4.1.2 Pro kontra Implementasi Kebijakan Defisit Anggaran di Indonesia	53
4.1.3 Pertimbangan Adanya Kebijakan Defisit Anggaran Terhadap APBN di Indonesia	57
4.1.4 Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari	63

Sektor Konsumsi dan Investasi	
4.2 Hasil Analisis Data	67
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	67
4.2.2 Uji Statistik Penting	68
4.2.3 Uji Stasioneritas Data	68
4.2.4 Uji Kointegrasi	71
4.2.5 Hasil Analisis <i>Error Correction Model</i> (ECM) Jangka Pendek	72
4.2.6 Hasil Uji Asumsi Klasik	73
4.3.7 Hasil Estimasi ECM Jangka Panjang	80
4.3 Uji Stabilitas	81
4.3.1 Uji Cusum dan CusumQ	82
4.3.2 Uji <i>Recursive Residual</i>	83
4.4 Pembahasan Pengujian REH terhadap APBN Berdasarkan Model Bernheim	84
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Pertumbuhan Ekonomi dan Asumsi Makro Indonesia Tahun 2005-2011	3
2.2 Ringkasan Metode Perhitungan Defisit/Surplus Anggaran	10
2.3 Ringkasan Penelitian Sebelumnya	28
4.4 Sumber - Sumber Pembiayaan Defisit APBN	50
4.5 Data Pembiayaan Dana Dalam Negeri dan Dana Luar Negeri Pemerintah Indonesia (Ringkasan APBN, 2005-2011)	52
4.6 Daftar Lembaga Kreditur Hutang Luar Negeri Indonesia	55
4.7 Statistik Deskriptif Masing – Masing Variabel	67
4.8 Hasil Uji Akar-Akar Unit Pada Tingkat Level	69
4.9 Hasil Uji Akar-Akar Unit Pada Tingkat <i>1st Difference</i>	70
4.10 Hasil Uji Akar-Akar Unit pada tingkat <i>2nd difference</i>	70
4.11 Hasil Uji Kointegrasi Simulasi Model	71
4.12 Pembentukan Simulasi Model Penelitian	72
4.13 Hasil Diagnosis Asumsi Klasik Estimasi ECM Model I	73
4.14 Hasil Diagnosis Asumsi Klasik Estimasi ECM Model II	74
4.15 Hasil Diagnosis Asumsi Klasik Estimasi ECM Model III	75
4.16 Hasil Diagnosis Asumsi Klasik Estimasi ECM Model IV	76
4.17 Hasil Diagnosis Asumsi Klasik Estimasi ECM Model V	77
4.18 Hasil Diagnosis Asumsi Klasik Estimasi ECM Model VI a.....	77
4.19 Hasil Diagnosis Asumsi Klasik Estimasi ECM Model VI b.....	78
4.20 Hasil Estimasi Model Koreksi Kesalahan Model VI b.....	78
4.21 Hasil Estimasi <i>Error Correction Model</i> (ECM) Jangka Panjang Model VI b.....	80
4.22 Representasi Hasil ECM Model IV b.....	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Persentase Pengeluaran Konsumsi dan Investasi atas PDB Indonesia	4
2.2 Kurve Kebijakan Fiskal Ekspansif (<i>lewat peningkatan pengeluaran pemerintah</i>)	13
2.3 Kurve kebijakan Fiskal Kontraktif (<i>lewat pengurangan penerimaan pajak</i>)	14
2.4 Posisi Anggaran Pemerintah	15
2.5 Penjelasan <i>Ricardian Equivalence Hypothesis</i>	24
2.6 Kerangka Konseptual	31
4.7 Pertumbuhan PDB Negara - Negara di Asia Tenggara	58
4.8 Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Sisi Permintaan	60
4.9 Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Sisi Penawaran	62
4.10 Proyeksi Inflasi dan Nilai Tukar Tahun 2005-2012	63
4.11 Pertumbuhan GDP dan Investasi Indonesia Tahun 2004.1 - 2010.1	64
4.12 Hasil Analisis Uji Cusum	82
4.13 Hasil Analisis Uji CusumQ	83
4.14 Hasil Analisis <i>Recursive Residual</i>	83

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
4.1 Pengeluaran Pemerintah dan Defisit APBN (riil) Periode tahun 1986 - 2008	49
4.2 Trend Pembiayaan Defisit tahun 2005-2010	51
4.3 Posisi Hutang Luar Negeri Swasta, Pemerintah dan BI tahun 2006 - 2011	53
4.4 Peringkat Rating Obligasi Indonesia tahun 1997-2012	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran A Data Konsumsi Domestik, Defisit Anggaran, Belanja Pemerintah, Hutang Pemerintah dan Tabungan Masyarakat	98
2. Lampiran B Statistik Deskriptif	100
3. Lampiran C Hasil Uji OLS	101
4. Lampiran D Hasil Uji Stasioneritas Data	102
1. Uji Stasioneritas Data (level)	103
2. Uji Stasioneritas Data (<i>1st difference</i>)	105
3. Uji Stasioneritas Data (<i>2nd difference</i>)	107
5. Lampiran E Hasil Uji Kointegrasi	109
1. Uji Kointegrasi Model I	109
2. Uji Kointegrasi Model II	110
3. Uji Kointegrasi Model III	111
4. Uji Kointegrasi Model IV	112
5. Uji Kointegrasi Model V	113
6. Uji Kointegrasi Model VI a	114
7. Uji Kointegrasi Model VI b	115
6. Lampiran F Hasil Uji ECM dalam Jangka Pendek	116
7. Lampiran G Hasil Uji Asumsi Klasik	124
1. Uji Asumsi Klasik Model I	124
2. Uji Asumsi Klasik Model II	128
3. Uji Asumsi Klasik Model III	132
4. Uji Asumsi Klasik Model IV	136
5. Uji Asumsi Klasik Model V	140
6. Uji Asumsi Klasik Model VI a	144
7. Uji Asumsi Klasik Model VI b	148

8. Lampiran H kovarian Matriks Model VI a	152
9. Lampiran H kovarian Matriks Model VI b	153
10. Lampiran I Hasil Estimasi ECM Jangka Panjang Model VI a	154
11. Lampiran J Hasil Estimasi ECM Jangka Panjang Model VI b	156
12. Lampiran K Hasil Uji Stabilitas Parameter Model VI a	158
13. Lampiran L Hasil Uji Stabilitas Parameter Model VI b	159
14. Lampiran M Hasil Uji Stabilitas Semua Model Simulasi	160

DAFTAR SINGKATAN

GIBC	=	<i>government`s intertemporal budget constraint</i>
REH	=	<i>ricardian equivalence hypothesis</i>
GDP	=	<i>gross domestic product</i>
IMF	=	<i>international monetary fund</i>
IGFC	=	<i>intertemporal government financing constraint</i>
PB	=	<i>primary balence</i>
PILCH	=	<i>permanent income and life cycle hypotesis</i>
Cdom	=	<i>konsumsi domestik</i>
RDF	=	<i>defisit anggaran pemerintah</i>
G	=	<i>government expenditure</i>
U	=	<i>hutang pemerintah</i>
W	=	<i>tabungan masyarakat</i>
OLS	=	<i>ordinary least square</i>
ECM	=	<i>error correction model</i>
DJPU	=	<i>direktorat jenderal pengelolaan hutang</i>
BPS	=	<i>badan pusat statistik</i>
SEKI BI	=	<i>statistik ekonomi dan keuangan bank indonesia</i>
BKF	=	<i>badan kebijakan fiskal</i>
APBN	=	<i>anggaran pendapatan dan belanja negara</i>
SPN	=	<i>surat perbendaharaan negara</i>
SUN	=	<i>surat hutang negara</i>
ORI	=	<i>obligasi ritel indonesia</i>
SBSN	=	<i>surat berharga syariah negara</i>
MP3EI	=	<i>masterplan perluasan dan percepatan pembangunan indonesia</i>

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Paradigma dan konsepsi empiris tentang pengaruh kebijakan defisit anggaran terhadap perekonomian suatu negara merupakan isu perdebatan yang hadir antara pandangan Klasik dan Ricardian, seperti yang dipaparkan (Bernheim, 1989; Seater, 1993 dalam Adji, 2009:1). Pada titik selanjutnya *Ricardian Equivalence Hypothesis* (REH) yang sempurna memaparkan bahwa penurunan tabungan pemerintah akibat pemotongan pajak akan diimbangi oleh tabungan swasta yang lebih tinggi dan tidak mempengaruhi permintaan agregat, sinyalemen ini ditanggapi Barro (1974) yang berpendapat bahwa pergeseran beban utang untuk generasi mendatang tidak akan terjadi.

Efek kebijakan fiskal dalam logika *ricardian* terhadap perekonomian dapat dilihat dari beberapa perspektif yang berbeda Hemming *et al.* (2002) memaparkan bahwa hal ini dapat melalui sisi permintaan (*demand-side effects of fiscal policy*, penawaran (*supply-side effects of fiscal policy*, dan kelembagaan (*institutional aspects of fiscal policy*). Pengaruh kebijakan fiskal dari sisi permintaan ini lebih lanjut diklasifikasikan menurut Bernheim (1989) & Barro (1989) berdasarkan *mainstream* utama mengenai pandangan defisit anggaran yakni klasik, keynesian, dan ricardian.

Ekonom Klasik, seperti Bernheim (1989) & Seater (1993), berpandangan bahwa adanya defisit anggaran pemerintah dapat merugikan perekonomian yang dinalisis melalui makro *fundamental* perekonomian. Defisit anggaran pemerintah dengan menurunkan tarif pajak akan meningkatkan suku bunga dan menurunkan investasi swasta. Sedangkan aliran Keynesian, Barro (1974) mengasumsikan bahwa pelaku ekonomi mempunyai pandangan jangka pendek (*myopic*), sehingga output ditentukan oleh (*agregat demand*) dalam model ini ekspansi fiskal mempunyai efek pengganda (*multiplier effect*) terhadap permintaan agregat dan output. Ekspansi fiskal mendorong peningkatan permintaan agregat melalui salah satu dari dua saluran yaitu :
(1) apabila pemerintah meningkatkan belanja dan penerimaan pajak diasumsikan